

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan anak yang unik karena setiap individu memiliki karakteristik tersendiri dalam proses tumbuh kembangnya. Usia dini identik dengan masa keemasan dimana masa pertumbuhan dan perkembangannya sangat pesat. Apabila anak mendapatkan stimulus yang baik maka anak tidak akan terhambat perkembangannya secara optimal.

Perkembangan adalah suatu proses perubahan dimana anak mulai belajar menguasai tingkat yang lebih tinggi dari berbagai aspek. Salah satu aspek penting dalam perkembangan adalah aspek perkembangan bahasa. Sedangkan kemampuan bahasa antara lain mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca dan menulis.

Berbicara merupakan keterampilan sosial yang akan terus berkembang didalam kehidupan anak. Anak usia 5-6 tahun kemampuan berbicara idealnya sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kata. Kemampuan berbicara pada anak bisa dikembangkan melalui bercerita, tanya jawab, bermain peran, dan bercakap-cakap.

Anak sejak dini harus dilatih untuk berani menyampaikan ide atau pendapat didepan banyak orang. Ketika orang tua membiasakan diri untuk mengajak anak berbicara sejak dini, maka secara otomatis kosakata yang didapatkan anak akan semakin bertambah.

Hal ini juga memberikan dampak yang baik bagi anak untuk melatih keterampilan menyimak dan berbicaranya secara berkelanjutan. Anak yang mendapat stimulasi yang terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang atau tidak mendapat stimulasi.

Dari hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 September 2023 di TK Kemala Bhayangkari 04 Kota Serang pada saat kegiatan bercerita ditemukan bahwa kemampuan berbicara anak di TK Kemala Bhayangkari 04 Kota Serang beragam. Dari 27 anak yang diobservasi, 10 diantaranya kemampuan berbicaranya masih perlu dioptimalkan.

Giska Putri Rianto, 2024

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 5-6TAHUN MELALUI METODE CERITA BERGAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hal ini dilihat dari respon anak ketika kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat anak yang kesulitan mengungkapkan pendapatnya. Kurangnya perbendaharaan kosakata memicu anak sulit mengungkapkan pendapatnya. Sehingga anak merasa kesulitan dalam menyusun kalimat yang akan diucapkan.

Selain itu kurangnya optimalisasi kemampuan berbicara disebabkan oleh kurang efektivitasnya memilih strategi dalam pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan kurang interaksi dua arah didalam kelas. Kualitas pembelajaran akan meningkat jika semua unsur perangkat pembelajaran diorganisir dengan strategi yang tepat (Dinda et al., 2022).

Solusi dari permasalahan ini adalah dengan menggunakan metode cerita bergambar pada saat pembelajaran. Cerita yang digunakan adalah cerita fabel sehingga anak akan fokus mendengarkan dan tertarik untuk menceritakan kembali dengan tujuan melatih anak untuk berbicara. Kemampuan berbicara dapat terlihat melalui kegiatan bercerita karena dapat mengekspresikan dan menyampaikan ide didepan orang lain (Muliawati, 2019).

Metode bercerita adalah salah satu metode yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi anak di Taman Kanak-kanak melalui cerita yang disampaikan secara lisan (Islamiati, 2020). Metode bercerita juga dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak. Ketika anak bercerita di depan kelas anak akan menyampaikan apa yang ada dipikirkannya dan mengekspresikannya.

Permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peningkatan kemampuan berbicara melalui metode cerita bergambar anak usia 5-6 tahun di TK Kemala Bhayangkari 04 Kota Serang. Pada penelitian ini metode pembelajaran yang akan digunakan dalam mengembangkan kemampuan berbicara pada anak usia dini yaitu dengan menggunakan metode bercerita dengan media buku cerita bergambar yang diterbitkan dari Pustaka Sandro Jaya, Jakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana penggunaan metode cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun?
2. Apakah metode cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dideskripsikannya penggunaan metode cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun.
2. Diketuainya peningkatan kemampuan berbicara melalui metode cerita bergambar anak usia 5-6 tahun.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan, menambah, memperdalam dan memperluas informasi serta pengetahuan mengenai metode pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide pemikiran dan meningkatkan kompetensi pendidik dalam merancang metode pembelajaran yang efektif dan menarik untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini.

b. Bagi Pendidik

Dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai metode bercerita untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini.